

Pengaruh Penggunaan Media Roller Box terhadap Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia 5-6 Tahun

Zahra Tsabita^{1✉}, Rita Kurnia², Defni Satria³

¹Universitas Riau; zahra.tsabita3419@student.unri.ac.id

²Universitas Riau; rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id

³Universitas Riau; defni.satria@lecturer.unri.ac.id

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.22625](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.22625)

Received 29 August 2024, Accepted 12 October 2024, Published 16 October 2024

Abstract

This research is motivated by children who have difficulty distinguishing vowels and consonants. This study aims to improve ability to reading skills in children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. The type of research used is experimental research with a one group pretest-posttest design. The population of the study was children in group b who were aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, totaling 6 classes of 80 children. The sampling technique was purposive sampling with a total of 20 children aged 5-6 years. Data collection techniques using early reading ability observation sheets and LKA. The data analysis technique used is a quantitative approach. The results of the pretest study obtained a percentage of 46% and the results of the posttest showed an increase in the percentage of 81%. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of the use of roller box media on ability to reading skills in children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, which is 77.78%.

Keywords: Roller Box; Ability to Reading Skills; Early Childhood.

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak sulit membedakan huruf vokal dan konsonan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan rancangan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah anak kelompok b ialah yang memiliki usia 5-6 tahun TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru yang berjumlah 6 kelas 80 anak. Teknik pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive* dengan jumlah 20 anak yang berada pada usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi kemampuan membaca awal dan LKA. Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian *pretest* memperoleh hasil persentase sebesar 46% dan hasil dari *posttest* terdapat peningkatan memperoleh hasil persentase sebesar 81%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh penggunaan media *roller box* terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru yaitu sebesar 77,78%.

Kata Kunci: Roller Box; Kemampuan Membaca Awal; Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang mana di sebut dengan masa *golden age* (masa emas) yang merupakan masa-masa kritis seseorang dalam peningkatan jaringan otak manusia (Bonita et al., 2022). Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan sangat pesat salah satu proses perkembangan anak usia dini adalah perkembangan bahasa baik lisan dan tulisan. Semua aspek perkembangan sangat di stimulus dengan baik pada masa ini salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan membaca pada anak usia dini.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhan. Anak yang memiliki keterampilan bahasa yang baik, umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, interaksi dengan lingkungan. Lingkup perkembangan bahasa anak usia dini yang tercantum dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini meliputi memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan.

Sedangkan Talango, (2020) menyatakan bahwa perkembangan merupakan proses pertambahan kematangan dan fungsi psikologis manusia kematangan perkembangan yang dialami akan menambah kemampuannya dalam lingkup perkembangan tersebut: Isna, (2019) Sedangkan bahasa merupakan aspek perkembangan yang penting pada anak usia dini, anak belajar menyimak, berbicara, membaca, menulis sesuai dengan tahap perkembangannya. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia dini merupakan media untuk berkomunikasi agar anak bisa menjadi bagian dari suatu kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan.

Kurnia, (2020) Menyatakan bahwa membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa membaca itu sendiri adalah proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi, sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literasi Nurbiana Dhieni, (2005) (Dalam Pertiwi, 2016)

Mengatakan bahwa membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan

Kemampuan membaca awal pada anak berhubungan erat dengan kemampuan bahasa. Anak yang menguasai bahasa dapat berkomunikasi baik dengan lingkungannya. Komunikasi yang baik akan mempersiapkan anak kepada perkembangan berikutnya. Menurut Harlock (Basyiroh, 2017) kemampuan membaca atau berkomunikasi pada anak akan mempengaruhi perkembangan sosial dan perkembangan kognitifnya. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting, kemampuan pada anak umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting.

Media pembelajaran yang diciptakan dengan sentuhan teknologi merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian anak. Penggunaan media berbasis teknologi (*roller box*) penting dikenalkan sejak dini kepada anak. Perkembangan zaman yang semakin canggih, membuat anak tidak asing lagi dengan perkembangan teknologi. Sehingga pendidik di tuntut untuk dapat memberikan media berbasis teknologi (*roller box*), Guslinda, dkk (2018) media pembelajaran yaitu suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi murid atau anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru peneliti menemukan beberapa masalah membaca awal, diantaranya ialah kurangnya minat membaca anak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan lapangan yaitu sebagian anak masih sulit membedakan huruf vokal (a, i, u, e, o) dan konsonan (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z) sebagian anak masih sulit menyebutkan antara vokal dan konsonan. Anak belum bisa mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya, anak belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, anak belum bisa membaca nama sendiri, anak belum bisa menuliskan nama sendiri. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak dibuat menarik dengan menggunakan media *roller box*. Media yang menarik membuat anak tidak bosan dalam proses belajar. Peran guru dan orang tua sangat penting di dalam setiap perkembangan anak. Sehingga peneliti bermaksud melakukan penelitian eksperimen dengan judul "Pengaruh

Penggunaan Media *Roller Box* Terhadap Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru”

METODE

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, Riau. Populasi penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK B dan sampel penelitian adalah sebanyak 20 orang anak diantaranya 10 laki-laki dan 10 perempuan dengan menggunakan sampling purposive yaitu pengambilan sample menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sebagai pertimbangan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel akan diteliti. Teknik analisis yang digunakan adalah kuantitatif yang sesuai dengan metode eksperimen. statistik yang digunakan yaitu uji-t dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan pendapat bahwa variabel yang dianggap konstan. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji normalitas dengan cara *kolmogorov* (uji K-S satu sampel) pada SPSS 22. Data dikatakan normal jika tingkat Sig. Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai Sig. Sebelum perlakuan sebesar 0,119 dan Sig. Setelah perlakuan sebesar 0,186. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Sig.>0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimen dengan rancangan Desain *One Group Pretest-Posttest Design* peneliti memberikan *pretest* atau tes awal kepada untuk mengetahui kemampuan membaca awal. *Posttest* juga diberikan di akhir penelitian untuk mengetahui hasil setelah itu akan di lakukan analisis untuk mengambil kesimpulan dikemukakan oleh Sugiyono, (2012). Dalam rangka mengumpulkan data maka peneliti menggunakan lembar observasi kemampuan membaca awal dan mengerjakan LKA. Analisis data yang dilakukan dengan statistik t-test dengan bantuan SPSS dengan alat berupa program windows vers 22. Teknik statistik t-test gunanya untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kemampuan membaca awal. Penelitian ini terdiri dari dua tes yaitu pretest dan posttest dan diberikan pada anak yang memiliki usia 5-6 tahun yaitu 20 orang anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

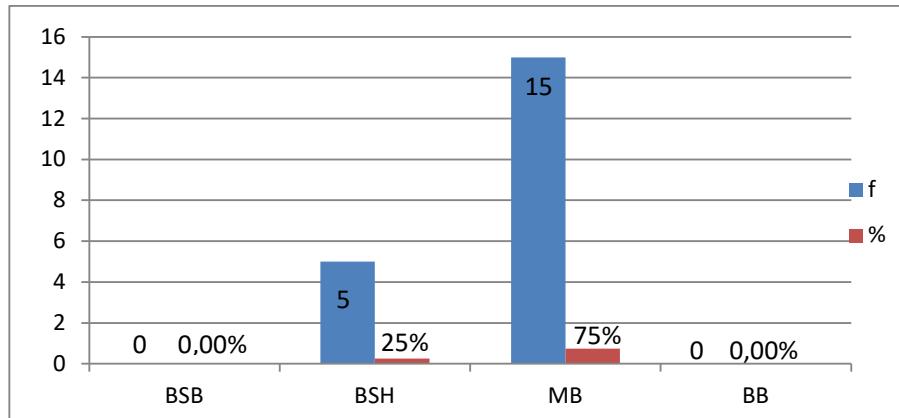
Hasil penelitian yang diuraikan dengan menggunakan tabel, sebelumnya memperlihatkan pretest pada 20 anak di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru pada anak usia 5-6 tahun. Eksperimen yang dilakukan melibatkan 6 indikator dalam kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1. Deskripsi data hasil *pretest*

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	Presentase %	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol yang di kenal (vokal)	41	80	51%	BSH
2.	Menyebutkan simbol-simbol yang di kenal (konsonan)	29	80	36%	MB
3.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya	32	80	40%	MB
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	34	80	43%	MB
5.	Membaca nama sendiri	36	80	45%	MB
6.	Menuliskan nama sendiri	47	80	59%	BSH
Jumlah		219	480	274%	
Rata-rata		36,5	80	45%	MB

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru diperoleh skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 6 yaitu menuliskan nama sendiri dengan perolehan skor 47 atau 59% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 2 yaitu menyebutkan simbol-simbol yang dikenal (konsonan) dengan perolehan skor 29 persentase 36% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik gambar 1.

Sebelum diberikan media *roller box*



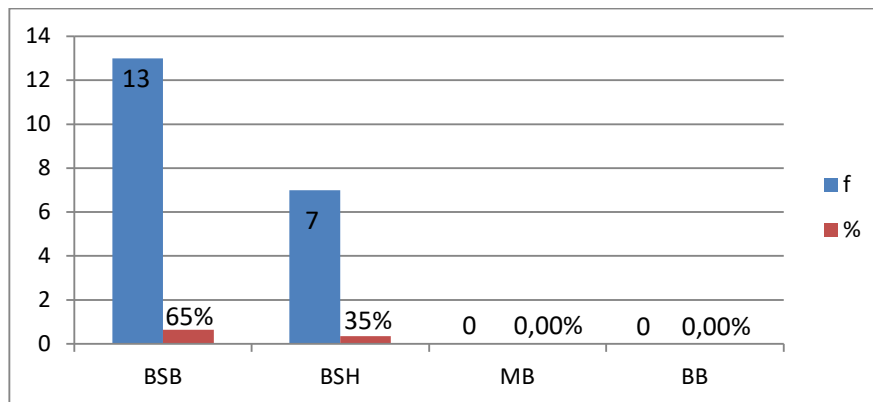
Gambar 1. Diagram Kemampuan Membaca Awal Sebelum Perlakuan

Tabel 2. Deskripsi data hasil *posttest*

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	Presentase %	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol yang di kenal (vokal)	69	80	86%	BSB
2.	Menyebutkan simbol-simbol yang di kenal (konsonan)	60	80	75%	BSH
3.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya	61	80	76%	BSB
4.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	63	80	79%	BSB
5.	Membaca nama sendiri	64	80	80%	BSB
6.	Menuliskan nama sendiri	70	80	88%	BSB
Jumlah		387	480	484%	
Rata-rata		64,5	80	80%	BSB

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada skor akhir tertinggi pada indikator 6 yaitu menuliskan nama sendiri memiliki skor 70 dengan persentase 88% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 2 bagian yaitu menyebutkan simbol-simbol yang di kenal (konsonan) memiliki skor 60 dengan persentase 75% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik gambar 2.

Sesudah diberikan media *roller box*



Gambar 2. Diagram Kemampuan Membaca Awal Sesudah Perlakuan

Berdasarkan *pretest* diketahui bahwa kemampuan membaca awal pada kriteria mulai berkembang (MB) yang berjumlah sebanyak 15 anak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian anak-anak pada tahap awal penelitian belum mencapai tingkat perkembangan kemampuan membaca awal.

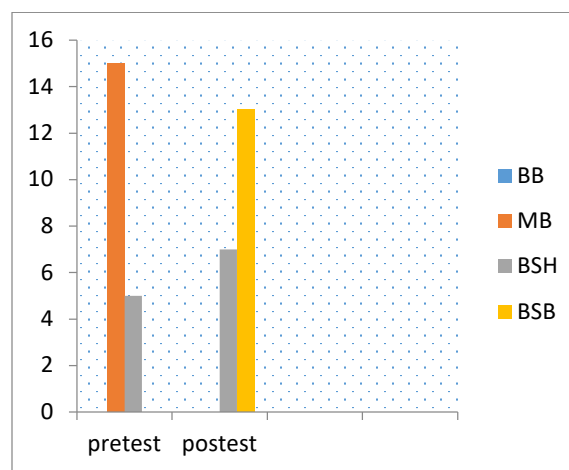
Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK

Negeri Pembina 3 Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	BSB	76%-100%	0	0%	13	65%
2	BSH	51%-75%	5	25%	7	35%
3	MB	26%-50%	15	75%	0	0%
4	BB	<25%	0	0%	0	0%
Jumlah			20	100%	20	100%

Berdasarkan pada tabel 1. Dapat dilihat perbandingan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada saat *pretest* kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 5 anak dengan persentase 25% dan pada Mulai Berkembang (MB) terdapat 15 anak dengan persentase 75%. Pada *posttest* terdapat peningkatan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 13 anak dengan persentase 65% dan pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 7 anak dengan persentase 35%.

Berikut adalah grafik perbandingan *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sebelum perlakuan menggunakan media *roller box* berada pada tahap mulai berkembang dan belum berkembang, terlihat anak sudah mengenal huruf abjad tetapi anak belum mampu membedakan huruf vokal dan konsonan
2. Kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru setelah diberikan perlakuan menggunakan media *roller box* terdapat peningkatan. Dengan diberikan perlakuan menggunakan media *roller box* berada pada tahap berkembang sesuai harapan.
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan media *roller box* dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru sebesar 77,78% berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Ayuni, D., Zudeta, E., & Pahrul, Y. (2023). Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 722–729. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/13100>
- Chairunnisa, A., Asmawati, L., & Fahmi, F. (2022). Pengaruh Aplikasi Solite Kids Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(02), 158–167. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i02.396>
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5313>
- Fitri, A. W., & Ummah, L. (2022). Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 111–116. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.276>
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*. j
- Harliana. (2023). Studi Deskriptif Membaca Tanpa Mengeja untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5 – 6 Tahun. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.37680/absorbent>
- Pemendikbud (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Indikator*
- Kurnia, R. (2017). 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. *Educhild*, 6(2), 91–99.
- Kurnia, R. (2020). Efektifitas Media Dadu Putar Untuk Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 32–41. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4644>
- Kurnia, R., Guslinda, G., & Safriyanti, M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 803. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.457>

-
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini. 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>
- Satiti, W. S. (2018). Identifikasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tk B Di Kecamatan Kretek Bantul Yogyakarta. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 2008, 79–90.
- Sukma, A., Kurnia, R., & Febrialismanto, F. (2020). Pengaruh Media Alphabet Smart terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.50>
- Westhisi, S. M. (2019). Metode Fonik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(1), 23–37.
- Winarti, W., & Suryana, D. (2020). Pengaruh Permainan Puppet Fun terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 873. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.462>
- Zaini Miftach. (2019). Pengenalan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan Media Gambar Pada Usia 5-6 Tahun di Raudlatul Athfal Darul Istiqomah 2 Karang Anyar. *Jurnal Azzahra*, 1(1), 53–54.